

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KEGIATAN EKSPOR IMPOR  
(STUDI PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (PESERO)  
CABANG TELUK BAYUR)**

Jose Beno

Politeknik Pelayaran Sumatra Barat  
e-mail : msiangkatan34@gmail.com

Adhi Pratistha Silen

Politeknik Pelayaran Sumatra Barat  
e-mail : adhi.pip.smg@gmail.com

Melda Yanti

Politeknik Pelayaran Sumatra Barat  
e-mail : imeymey15@gmail.com

**ABSTRACT**

*The impact of covid-19 can be seen from the phenomena that occur in the field in export-import activities, especially at Teluk Bayur Port. The purpose of this study was to determine the development of export-import activities and the impact of Covid-19 on export-import activities at Teluk Bayur Port. The benefits of this research provide knowledge for port managers, exporters, importers and institutions. This type of research is qualitative. The sampling technique used purposive sampling method. The selected sample is the Deputy Manager of Operations and Engineering PT. Port of Indonesia II (Persero) Teluk Bayur. Based on the results of the study, export-import activities at Teluk Bayur Port experienced a decline during the COVID-19 pandemic, not only having a health impact, but the corona virus also had a major impact on the world economy, especially in the export and import sector.*

**Keywords :** *Impact of covid-19, Export, Import*

**ABSTRAK**

Dampak covid-19 dilihat dari fenomena yang terjadi di lapangan sangat menarik untuk dapat di teliti, khususnya pada kegiatan ekspor impor pada Pelabuhan Teluk Bayur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kegiatan ekspor-impor dimasa pandemi Covid-19 khususnya pada kegiatan ekspor-impor di Pelabuhan Teluk Bayur. Manfaat penelitian ini memberikan pengetahuan bagi pengelola pelabuhan, eksportir, importir dan institusi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan Hasil penelitian kegiatan ekspor impor di Pelabuhan Teluk Bayur mengalami penurunan selama adanya pandemi covid-19 tidak hanya memiliki dampak kesehatan, namun juga berdampak besar bagi perekonomian dunia, terutama bidang ekspor dan impor.

**Kata Kunci :** Dampak covid-19, Ekspor, Impor

## 1. Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus corona yang berasal dari China. Virus corona yang disebut dengan Covid-19 menyebabkan kepanikan di China dan menimbulkan korban jiwa sampai ribuan orang penduduk China. Akibat lainnya, banyak perusahaan kecil, menengah maupun besar yang akhirnya terpaksa menutup usahanya untuk sementara. Tidak hanya perusahaan saja yang tutup, ribuan tempat usaha makanan/ minuman juga terpaksa tutup.

Perekonomian China pun menjadi terguncang di awal tahun 2020, karena selama ini perekonomian China didukung dari sektor usaha kecil dan menengah. Ada sekitar 30 juta usaha kecil dan menengah menyumbang lebih dari 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) China. Selain itu, bursa saham Shanghai juga sempat menurun mencapai 9%, yang mana merupakan yang terparah sejak bulan Agustus 2015 (merdeka.com., 18 Februari 2020).

Melihat kondisi perekonomian China saat ini, banyak analis yang memprediksi pertumbuhan ekonomi China dapat turun mendekati angka 5% di tahun 2020. Industri yang paling terkena dampaknya adalah industri manufaktur dan pariwisata. Seperti kita ketahui, Kota Wuhan di mana tempat awal mula mewabahnya Covid-19 yang merupakan pusat industri otomotif di China. Kontribusi Kota Wuhan terhadap perekonomian China mencapai 1,6% (katadata.co.id, 7 Februari 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) telah menetapkan status gawat darurat global untuk wabah Covid-19. Dunia menjadi waspada akan wabah virus ini. Tidak hanya waspada terhadap penyebaran penyakitnya saja akan tetapi juga waspada terhadap dampak yang mungkin terjadi pada perekonomian dunia. Menurut Direktur Pelaksana IMF, Kristalina Georgieva, dengan adanya wabah Covid-19, diperkirakan dalam jangka pendek akan terjadi perlambatan ekonomi global (katadata.co.id, 5 Februari 2020). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat apa saja dampak Covid-19 pada perekonomian Indonesia khususnya pada sektor perdagangan ekspor impor serta bagaimana upaya pemerintah mengantisipasi atau mengatasinya.

Berdasarkan data terkini, Covid-19 telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia dimana provinsi dengan kasus terbanyak adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Saat ini, pemerintah tengah mengeluarkan tindakan berupa melakukan metode skrining guna mendeteksi tingkat antibody, melakukan rapid test, serta pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa kota yang terdampak Covid-19 terbanyak (Tim Kemenkes dan Presiden RI, Maret 2020).

Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, akan tetapi juga berdampak besar pada perekonomian dunia, terutama bidang ekspor dan impor. Menurut Ketua Umum Asosiasi Eksportir Sayur dan Buah Indonesia (AESBI), Hasan Johnny Widjaja, sejak adanya Covid-19, para pembeli di China langsung menghentikan pembelian dan berpengaruh juga pada para eksportir yang melakukan penjualan atau pengiriman barang dan pembayaran yang dilakukan setelah barang sampai di pelabuhan, bahkan ada yang sudah mengirim barang di kapal, namun terjadi pembatalan ditengah perjalanan. Tak hanya impor, beberapa produk ekspor Indonesia ke China juga berpotensi melemah karena Negara China secara otomatis akan mengurangi jumlah permintaannya. Terlebih lagi secara global, banyak pabrik di China yang mengurangi produksi karena penduduk tidak bisa beroperasi akibat COVID-19 ini. (Supply Chain Indonesia, Februari 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Dampak Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor Di Pelabuhan Teluk Bayur”.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada, terutama perkembangan Covid-19 yang masih terus berlangsung dan keterbatasan penulis maka penulis memfokuskan pengambilan data ekspor - impor pada dua tahun terakhir yaitu pada periode tahun 2019 sampai dengan desember tahun 2020. Adapun rumusan masalah antara lain bagaimana perkembangan kegiatan ekspor-impor di pelabuhan Teluk Bayur pada saat Covid-19 dan bagaimana dampak Covid-19 pada kegiatan ekspor-impor di Pelabuhan Teluk Bayur.

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui perkembangan kegiatan ekspor-impor di pelabuhan Teluk Bayur pada saat Covid-19. Untuk mengetahui dampak Covid-19 pada kegiatan ekspor-impor di Pelabuhan Teluk Bayur. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman pada kegiatan ekspor impor di pelabuhan teluk bayur. Manfaat praktis secara praktis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pengelola pelabuhan, eksportir, importir, institusi dan para pembaca, seperti pengelola pelabuhan dapat digunakan sebagai acuan dalam mempersiapkan segala sesuatunya yang terkait dengan kegiatan ekspor impor. Eksportir/Importir dapat mengatur strategi dalam melaksanakan kegiatan ekspor impor untuk memenuhi permintaan yang telah ditetapkan/disepakati. Institusi sebagai informasi untuk peneliti selanjutnya, khususnya berkaitan dengan dampak covid-19 pada ekspor dan impor. Pembaca hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi tentang dampak covid-19 pada kegiatan ekspor import di pelabuhan teluk bayur. Sedangkan luaran dari penelitian ini adalah dalam bentuk Jurnal.

## **2. Landasan Teori**

### **Pengertian COVID-19**

COVID-19 (*Coronavirus Disease*) adalah satu famili besar virus yang menyebabkan berbagai macam penyakit, dari yang sedang seperti demam sampai yang lebih gawat seperti MERS dan SARS. Sedangkan, virus corona yang kini mewabah memiliki nama resmi SARSCoV-2 atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2. Virus tersebut pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Kota Wuhan, China (WHO, 17 Maret 2020). Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

### **Pelabuhan Teluk Bayur**

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi (Pasal 1 ayat 16, Halaman 4 Undang Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran).

Pelabuhan di Indonesia dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Pelabuhan Indonesia (Persero). PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) atau yang

lebih dikenal dengan PT. Pelindo II (Persero) ini memiliki empat wilayah operasi yang bertugas menyediakan dan mengusahakan jasa kepelabuhan. Salah satunya yaitu PT. Pelindo II (Persero) yang memiliki wilayah operasi sebanyak 10 provinsi dan mengelola 12 pelabuhan.

Pelabuhan Teluk Bayur merupakan salah satu pelabuhan di Indonesia yang ikut serta mendukung upaya pemerintah daerah untuk pengembangan ekonomi regional, oleh karena itu Pelabuhan Teluk Bayur terus membenahi diri dan melengkapi dirinya secara berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan berbagai sarana dan prasarana yang mampu mendukung percepatan serta kelancaran kegiatan pelayanan kapal dan barang. Saat ini Pelabuhan Teluk Bayur telah dilengkapi dengan peralatan moderen yang mampu menangani berbagai jenis barang. Berbagai barang yang dilayani oleh Pelabuhan Teluk Bayur antara lain barang curah seperti batu bara, semen, klinker, CPO serta komoditas yang menggunakan peti kemas seperti kayu manis, teh, moulding, furniture dan karet yang merupakan komoditas unggulan ekspor ke Amerika Serikat, Eropa, Asia, Australia dan Afrika ([www.telukbayurport.co.id](http://www.telukbayurport.co.id)).

### **Definisi Ekspor - Impor**

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari Negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. (Sukirno, 2008). Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional. Akan tetapi, hubungan yang sebaliknya tidak selalu berlaku, yaitu kenaikan pendapatan nasional belum tentu menaikkan ekspor oleh karena pendapatan nasional dapat mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan penggantian barang impor dengan barang buatan dalam negeri. (Sukirno, 2008). Ekspor neto merupakan selisih antara ekspor total dengan impor total suatu negara. Apabila nilai ekspor neto positif, berarti nilai ekspor lebih besar dari nilai impor dan apabila nilai ekspor neto negatif, berarti nilai ekspor lebih kecil dari nilai impor (Case and Fair, 2007)

Sedangkan impor adalah kegiatan dengan menjual barang dari luar menuju ke dalam negeri guna memenuhi keperluan dalam negeri. Misalnya, Indonesia tidak mempunyai tanaman gandum sebab gandum tidak dapat tumbuh di Indonesia. Maka dari itu, Indonesia meminta bantuan kepada negara lain untuk mendatangkan gandum ke Indonesia, hal ini yang kemudian dinamakan sebagai kegiatan impor. Impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri dengan perjanjian kerjasama antara 2 negara atau lebih. Impor juga bisa dikatakan sebagai perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku (Yanuar, 2016).

### **3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu :

#### **a. Data Primer**

Menurut Arikunto (2013) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti langsung dari sumber

informan dan wawancara dengan Deputy Manager Operasi dan teknik di PT. Pelabuhan Indonesia II (Pesero) Cabang Teluk bayur.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain – lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain menurut sugiyono, (2018). Pengumpulan data dalam teknik ini diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang berhubungan dengan penelitian penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) dengan melakukan wawancara kepada Deputy Manager Operasi dan Teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penelitian penulis.

c. Studi Kepustakaan

Menurut M Iqbal (2002) studi kepustakaan mengacu pada teori - teori yang berlaku serta dapat ditemukan atau dicari dalam buku-buku teks ataupun hasil penelitian milik orang lain, baik yang belum maupun sudah dipublikasikan. Peneliti dapat meneliti dengan mencari berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai landasan dalam penelitian serta untuk kepentingan analisis masalah. Studi kepustakaan dimaksudkan guna memperoleh teori-teori dasar yang mengacu pada buku para ahli yang berhubungan dengan dampak ekspor impor.

### Pemilihan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang di teliti dan tujuan peneliti (Sugiyono, 2018). Dimana Informan yang dipilih adalah Deputy Manager Operasi dan Teknik PT. Pelabuhan Indonesia II (Pesero) Cabang Teluk Bayur.

### Teknik Analisis Data

a. Tahap reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Jadi, data yang

diperoleh melalui observasi, dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan. Dengan demikian, proses reduksi data ini dimaksudkan guna menajamkan, mengarahkan dan membuang bagian data yang tidak dibutuhkan (Miles & Huberman, 2012).

b. Tahap penyajian data

Penyajian data dimaknai Miles dan Huberman (2012) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Data dapat menggambarkan bagaimana dampak Covid-19 pada kegiatan ekspor impor di Pelabuhan Teluk Bayur

c. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan/kesimpulan/verifikasi dimaknai Miles & Huberman, (2012) sebagai penarikan makna data yang telah ditampilkan. Pemberian arti ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan penafsiran yang dibuatnya. Penarikan kesimpulan ini dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, kemudian reduksi data serta penyajian data. Namun, kesimpulan ini belum merupakan akhir kesimpulan karena perlu adanya verifikasi hasil temuan di lapangan. Untuk memperoleh kesimpulan lapangan maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tadi pada dampak Covid-19 pada kegiatan ekspor impor di Pelabuhan Teluk Bayur

**4. Pembahasan**

a) Perkembangan kegiatan ekspor-impor di pelabuhan Teluk Bayur pada saat Covid-19.

Perkembangan kasus coronavirus disease (covid-19) di Provinsi Sumatera barat pada tanggal 30 Desember 2020 juga terus meningkat, yaitu tercatat kasus konfirmasi total 23.335 dengan rincian 306 (1.31%) dirawat, 894 (3,83%) isolasi mandiri, 144 (0,61%) isolasi di BPSDM dan daerah, dan 522 (2,24%) meninggal dunia (sumber : data pantau Coronavirus disease /covid-19 Provinsi Sumatera Barat, 30 Desember 2020)

Berikut gambar grafik perkembangan Covid-19 di Indonesia sampai dengan bulan Desember tahun 2020



**Gambar 1.** Perkembangan Covid-19 di Indonesia per 30 desember 2020

Sumber : Data sekunder

Adapun gambar grafik perkembangan Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat sampai dengan 30 desember tahun 2020 :



**Gambar 2.** Perkembangan Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat per 30 Desember 2020  
Sumber : Data sekunder

Perkembangan kegiatan ekspor impor di pelabuhan - pelabuhan di Indonesia juga mengalami hambatan, tidak terkecuali di Pelabuhan Teluk Bayur. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi di lapangan pada kegiatan ekspor impor. Dimana kegiatan ekspor impor di Pelabuhan Teluk Bayur selama adanya Covid-19 mengalami penurunan. Berikut data kegiatan ekspor impor di Pelabuhan Teluk Bayur sebelum dan pada waktu adanya Covid-19 :

**Tabel 1.** Data kegiatan ekspor impor di Pelabuhan Teluk Bayur Sebelum Covid-19 (2019) dan pada waktu adanya Covid-19 (2020)

Keterangan	Satuan	2019	2020	Penurunan (%)
Impor	Ton	435.296	346.366	-20
Ekspor	Ton	4.419.681	2.320.994	-47
Jumlah	Ton	4.854.977	2.667.360	-45

Sumber: Data Pelabuhan Teluk Bayur

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa Covid-19 mempunyai dampak pada kegiatan ekspor impor di Pelabuhan Teluk Bayur pada tahun 2019 dan 2020. Pada kegiatan impor tahun 2019 sebelum Covid-19 sebesar 435.296 ton mengalami penurunan tahun 2020 setelah adanya Covid-19 sebesar 20% menjadi 346.366 ton. Begitu pula kegiatan ekspor tahun 2019 sebelum Covid-19 sebesar 4.419.681 ton mengalami penurunan tahun 2020 setelah adanya Covid-19 sebesar 47% menjadi 2.320.994 ton.

b) Dampak Covid-19 pada kegiatan ekspor-impor di Pelabuhan Teluk Bayur

Berdasarkan data yang dikeluarkan BPS, ekspor nonmigas pada Januari 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan Desember 2019. Penurunan ini terjadi ke sebagian besar negara tujuan utama, salah satunya yaitu China yang mencapai USD 211,9 juta atau turun 9,15%. Sedangkan nilai impor nonmigas pada Januari 2020 juga ikut menurun. Total nilai impor nonmigas selama Januari 2020 sebesar USD 9.670 juta atau turun sebesar USD 313,5 juta atau turun 3,14% dibandingkan Desember 2019. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya nilai impor nonmigas dari beberapa negara utama, salah satunya China dari USD 4,07 miliar menjadi USD 3,94 miliar atau turun 3,08%.

Dampak covid-19 juga dialami pada aktivitas pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat. Hal ini dapat kita lihat dari aktivitas kegiatan ekspor-impor yang terjadi pada

jenis komoditi yang melalui pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat pada tahun 2019 dan 2020. Berikut data ekspor-impor jenis komoditi yang melalui pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat pada tahun 2019 dan 2020 :

**Tabel 2.** Data ekspor-impor jenis komoditi yang melalui pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat pada tahun 2019 dan 2020

NO	JENIS KOMODITI	SATUAN	Realisasi THN 2019 Total	Realisasi THN 2020 Total	Perubahan (%)
1	Alat Berat	Ton	96	30	-68,75
2	Aspal	Ton	17.055	14.676	-13,95
3	Batu Bara	Ton	308.286	33.980	-88,98
4	Batu Spilt	Ton	9.048	5.016	-44,56
5	BBM	Ton	2.647.973	2.669.068	12,14
6	Besi-besi	Ton	1.333	1.561	17,10
7	Biji / Batu Besi	Ton	51.079	31.001	-39,30
8	Bungkil	Ton	178.835	158.550	-11,34
9	Cangkang sawit	Ton	478.341	502.496	5,05
10	Coklat	Ton	1.016	0	-100,0
11	Coper Slag	Ton	119.575	127.830	6,9
12	CPO	Ton	2.213.614	2.195.913	-0,8
13	Garam	Ton	8.074	14.500	79,59
14	Gencar	Ton	86.797	78.867	-9,14
15	Gypsum	Ton	234.902	183.543	-21,86
16	Jagung	Ton	28.016	62.758	128,00
17	Karet	Ton	178.178	129.041	-27,58
18	Kedelai/Soyabean	Ton	46.312	63.935	38,05
19	Klinker	Ton	685.237	1.532.702	12,37
20	Metal box	Ton	360	768	113,3
21	Pupuk	Ton	380.972	323.736	-15,0
22	Semen	Ton	2.664.100	1.697.913	-36,3
23	Stel Coils	Ton	5.822	109	-98,1
J U M L A H			10.346.037	9.827.993	-5,00

Sumber : Data Pelabuhan Teluk Bayur

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekspor-impor jenis komoditi yang melalui pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat pada tahun 2019 dan tahun 2020 rata-rata mengalami penurunan dari sebelum covid-19 tahun 2019 dan setelah mengalami covid-19 tahun 2020 turun sebesar 5%. Dengan demikian kondisi wabah virus covid-19 berdampak pada kegiatan ekspor-impor pada pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat.

Hal ini terlihat dari proses bongkar muat barang di pelabuhan teluk bayur yang juga mengalami perlambatan. Meskipun demikian, secara keseluruhan, proses bongkar muat tetap berjalan sesuai perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya

dapat berjalan dengan lancar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan bongkar muat di pelabuhan teluk bayur yaitu menurunnya volume kedatangan kapal di pelabuhan, terutama kapal – kapal asing dikarenakan dampak dari covid-19 ini.

Pada kegiatan ekspor impor human error menjadi faktor yang harus diantisipasi dalam melakukan kegiatan ekspor- impor agar tidak menimbulkan kerugian baik dari pihak eksportir maupun pihak importir. Di masa Covid 19 seperti sekarang ini dimana segala sesuatu yang kita lakukan harus berpedoman pada protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran covid 19 yang lebih luas, kondisi ini menjadi pukulan bagi kegiatan perekonomian, baik secara local maupun secara global, termasuk lalu lintas perdagangan internasional.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dampak COVID-19 terhadap kegiatan ekspor impor di pelabuhan Teluk Bayur, dapat disimpulkan bahwa penurunan nilai ekspor impor di pelabuhan Teluk Bayur paling besar di alami pada Februari – Agustus 2020. Penurunan terjadi karena mulai banyak negara yang mengkonfirmasi bahwa warga negaranya terinfeksi Covid-19, sehingga kegiatan ekspor maupun impor dibatasi. Selama tahun 2020 Provinsi Sumatera Barat, khususnya pelabuhan teluk bayur termasuk yang mengalami penurunan dengan nilai impor turun sebesar 346.366 ton, atau menurun sebesar 20% dari total impor tahun sebelumnya, sementara nilai ekspor juga tidak ketinggalan ikut menyumbang penurunan di tahun 2020 sebesar 2.320.994 ton, atau menurun sebesar 47% dari total ekspor tahun sebelumnya.

Dalam pengurusan dokumen dan pemeriksaan kesehatan ini juga banyak terjadi kesalahpahaman akan syarat yang harus disiapkan untuk berlabuh dan standarisasi protokol kesehatan yang berlaku wajib dijalankan. Hal ini berbeda sebelum adanya Covid-19. Dalam kondisi seperti ini maka baik pihak shipping dan pihak kepelabuhan maupun stockholder yang terkait harus aktif berkomunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akan berdampak pada keterlambatan barang ekspor dan impor. Begitu pula dengan pihak eksportir dan importir tidak hanya dituntut untuk mengerti masalah barang ekspor - impor akan tetapi juga dituntut keterampilannya dalam pengurusan dokumen dan penyelesaian segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan ekspor impor itu sendiri. Dampak covid-19 juga berdampak pada keterlambatan penanganan kapal di pelabuhan dikarena kapal delay karena masalah pengurusan dokumen yang memakan waktu tunggu untuk bongkar ataupun memuat barang.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S, (2013), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Case, Karl E., Fair, Ray C, (2007), *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga.
- Iqbal Hasan, M, (2002), *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Miles, M.B., & Huberman, A. M, (2012), *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press.

Sugiyono, (2018), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: PT Alfabet.

Sukirno, Sadono, (2008), Makro Ekonorni Teori Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Yanuar, (2016), Ekonomi Makro: Suatu Analisis Konteks Indonesia, Jakarta: Pustaka Mandiri

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran